

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN ATAS ALOKASI  
DANA DESA TANJUNG BARU KABUPATEN OGAN KOMERING  
ILIR SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**YANI YANTO**

**16.01.12.01.36**


**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2020**

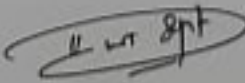
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUANSKRIPSI

Nama : YANI YANTO  
Nomor Pokok/NIM : 16.01.12.01.36  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen (SPM)  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
ATAS ALOKASI DANA DESA TANJUNG BARU  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA  
SELATAN

Pembimbing Skripsi

Tanggal 19 OKTOBER Pembimbing I:   
DR. MSY MIKIAL, SE, M.Si, Ak,CA,CSRS  
NIDN : 0221076502

Tanggal 19 OKTOBER Pembimbing II:   
Hj. DWI SEPTA A SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN : 0206098502

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,



DR. MSY MIKIAL, SE, M.Si, Ak,CA,CSRS  
NIDN : 0221076502

066 / PS / DFE / 20

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yani Yanto

NPM : 1601120136

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 30 September 2020



Yani Yanto

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teoritis .....	8
2.1.1. Sistem Pengendalian Manajemen .....	8
2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen.....	8
2.1.1.2. Elemen Sistem Pengendalian Manajemen .....	8
2.1.1.3. Proses Pengendalian Manajemen .....	9

2.1.1.4. Penyebab Masalah Pengendalian Manajemen .....	11
2.1.1.5. Pencegahan Masalah Pengendalian.....	12
2.1.2. Alokasi Dana Desa.....	13
2.1.2.1 Pengertian Desa.....	13
2.1.2.2 Pengertian Alokasi Dana Desa.....	14
2.1.2.3Siklus Pengelolaan Keuangan Desa .....	15
2.1.2.4Mekanisme Penyaluran Dana Desa.....	17
2.1.2.5Mekanisme Penyusunan APBDesa .....	19
2.1.2.6Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Penyaluran ADD .....	22
2.1.2.7Prinsip-prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa...	22
2.1.2.8 Pelaporan Pertanggungjawaban ADD.....	23
2.2. Penelitian yang Relevan .....	23
2.3. Kerangka Berfikir .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.1.1. Tempat Penelitian .....	26
3.1.2. Waktu Penelitian .....	26
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.2.1. Sumber Data .....	26
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling .....	28
3.3.1. Populasi .....	28



3.3.2. Sampel .....	28
3.3.3. Teknik Sampling .....	28
3.4. Rancangan Penelitian .....	29
3.5. Variabel dan Definisi Operasional .....	30
3.6. Instrumen Penelitian .....	30
3.7. Teknik Analisis Data .....	31

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Baru .....	32
4.1.2. Visi Misi Desa Tanjung Baru .....	33
4.1.2.1. Visi .....	33
4.1.2.2. Misi .....	33
4.1.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	33
4.1.4. Fungsi yang Tterkait pada Desa Tanjung Baru .....	36
4.1.5. Kelembagaan Desa .....	38
4.1.5.1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	38
4.1.5.2 Fungsi dan Tujuan Lembaga Kemasyarakatan ....	39
4.1.6. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tanjung Baru.....	41
4.1.7. Penerapan SPM atas Alokasi Dana Desa .....	45
4.2. Pembahasan .....	51
4.2.1. Penerapan SPM atas Alokasi Dana Desa .....	51
4.2.2. Analisis SPM atas Alokasi Dana Desa .....	52

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

## ABSTRAK

**YANI YANTO, Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Atas Alokasi Dana Desa (ADD) Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy Mikial SE, Ak, CA, CSRS dan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani SE, M,Si, Ak, CA)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Pengendalian Manajemen terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir, Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019. Sampel penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* berupa laporan keuangan Desa Tanjung Baru di Kecamatan Ogan Komering Ilir tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa yang meliputi : perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir telah mengikuti petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam proses nya masih belum optimal karena masih terdapat beberapa unsur yang belum terlaksana yaitu karena, keterbatasan pengetahuan pegawai dalam mengoperasikan komputer dan masih sedikit komputer yang dimiliki sehingga masih memerlukan pendampingan dari aparat Pemerinah Daerah secara berkelanjutan. Serta masih adanya kendala yaitu adanya keterbatasan wilayah untuk menjalankan BUMDes sehingga pengelolaan dana desa Tanjung Baru belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus dengan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan agar Pemerintah Desa dapat mengelola anggaran dengan baik dan tetap mempertahankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola dana desa.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Alokasi Dana Desa (ADD)**



## ABSTRACT

**YANI YANTO, Management Control System Analysis of Village Fund Allocation (ADD) Tanjung Baru, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy Mikial SE, Ak, CA, CSRS and Mrs. Hj. Dwi Septa Aryani SE, M, Si, Ak, CA)**

This study aims to identify and analyze the Management Control System for the management of the Fund Allocation Tanjung Baru Village, Ogan Komering Ilir Regency, and the factors that influence it that it. That includes : planning, budgeting, implementation, administration, reporting and accountability. The population of this research is all village governments and their officials. This research sample was selected by purposive sampling. The research method used in this research is qualitative research methods. The data collection technique is done by interview and documentation.

The result showed that the management of the Village Fund Allocation including : planning, budgeting, implementation, administration, reporting and accountability carried out by the Village Government of Tanjung Baru, Ogan Komering Ilir Regency, following the technical guidelines stipulated in the statutory regulation. However, the process is still not optimal because there are still some element that have not been implemented, namely because of the limited knowledge of employees in operating computers and there are still few computers owned so that they still need assistance from the Regional Government officials on an ongoing basis. And there are still obstacles, namely the limited are to run BUMDes so that the management of Tanjung Baru village funds has not fully met the needs of the village community. As for the suggestions that the writer can put forward, is to make continuous improvements by always following the laws and regulations so that the Village Government can manage the budget properly and still maintain the principles of transparency and accountability, as well as increasing the capacity of human resources in managing village funds.

**Keywords : Management Control System, Village Fund Allocation (ADD)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu organisasi/perusahaan baik pemerintah ataupun swasta memerlukan suatu sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen mempunyai peranan untuk meminimalkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang terjadi. Kegagalan dalam pengendalian manajemen akan membawa kerugian finansial yang besar, rusaknya reputasi, dan bahkan mungkin dapat membawa kegagalan bagi organisasi, begitu juga unit organisasi pemerintahan seperti desa. Desa mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam bidang pelayanan publik. Oleh sebab itu, sistem pengendalian manajemen merupakan sesuatu yang harus dijalankan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good village governance*), serta membantu memastikan bahwa strategi dan rencana organisasi dapat dilakukan dan diharapkan mampu menghasilkan pengelolaan alokasi dana desa yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah desa wajib melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangan sesuai tugas pokok dan fungsinya yang didasarkan pada perencanaan yang strategis yang telah ditetapkan. Dalam rangka pertanggungjawaban tersebut diperlukan penerapan sistem pelaporan keuangan yang tepat, jelas dan terukur sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan desa yang baik dapat dicapai melalui penerapan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM).

Sistem pengendalian manajemen (SPM) dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan (*applied behavioral science*). Pada dasarnya, sistem ini berisi tuntutan kepada kita mengenai cara menjalankan dan mengendalikan perusahaan / organisasi yang “dianggap baik” berdasarkan asumsi-asumsi tertentu. Sistem Pengendalian Manajemen juga dapat membantu memastikan bahwa strategi dan rencana organisasi dapat dilaksanakan, bahkan jika kondisi berubah, hal itu bisa dimodifikasi.

Sistem Pengendalian Manajemen juga dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, melakukan penilaian resiko yang mungkin dihadapi, melakukan aktivitas pengendalian fisik maupun terhadap dokumen penting lainnya, menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi didalam entitas akuntansi pada laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Manajemen merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh sumber daya manusia (SDM) untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam hal keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan

keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, secara resmi memberikan wewenang dan kebebasan bagi desa untuk mengatur serta mengelola pemerintahan dan keuangannya sendiri, dan diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir.

Maksud Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai bantuan stimulant atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemberian bantuan langsung Alokasi Dana Desa (ADD) adalah: Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya, meningkatkan kemampuan lembaga masyarakat di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi yang dimiliki, meningkatkan pemerataan pendapatan,

kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat dan mendorong peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat.

Sasaran penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) diserahkan kepada pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan yang mengacu pada hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa melalui proses perencanaan partisipatif. Artinya dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tidak hanya melibatkan para elit desa saja Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengurus desa ataupun tokoh masyarakat, tetapi harus melibatkan masyarakat lain, seperti petani, kaum buruh, perempuan, pemuda dan lain sebagainya.

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa**  
**Tanjung Baru Kabupaten OKI**

No	Tahun Anggaran	Jumlah	Penanggung Jawab
1.	2017	Rp. 280.500.000	Kepala Desa
2.	2018	Rp. 220.400.000	Kepala Desa
3.	2019	Rp. 293.505.905	Kepala Desa

*Sumber : perbup-kab-ogan-komering-ilir-no-1*

Bedasarkan tabel 1.1 dapat diketahui penerimaan Alokasi Dana Desa pada Tahun 2019 berjumlah 239.505.905 sedangkan Tahun 2018 berjumlah 220.400.000 dan Tahun 2017 berjumlah 280.500.000 telah diterima kepala desa, dibandingkan pada tahun sebelumnya dari periode terakhir Tahun 2019 saat ini yaitu Tahun 2018, pada tahun 2019 Alokasi Dana Desa mengalami peningkatan yang pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa berjumlah 220.400.000 dan pada tahun



2019 berjumlah 293.505.905 maka diharapkan pengelolaan dana desa ini benar-benar di pergunakan untuk kebutuhan desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Pemerintah Desa 30% dipergunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) seperti biaya operasional Pemerintah Desa, biaya operasional Badan Permusyawaratan Desa, dan biaya operasional Tim Pelaksana Alokasi Dana Desa. Sedangkan 70% Alokasi Dana Desa (ADD) digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama untuk meminimalisir kemiskinan, dan bantuan keuangan kepada lembaga masyarakat desa.

Selama pelaksanaan program pemerintah desa sesuai dengan rencana maka Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menganggapnya tidak menjadi masalah. Desa Tanjung Baru terdiri dari 147 kepala keluarga, dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani, serta wiraswasta. Penelitian ini dilakukan pada Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan karena desa ini merupakan salah satu desa yang melaksanakan Alokasi Dana Desa (ADD).

Penggunaan alokasi dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tanjung Baru di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki permasalahan dalam hal pertanggungjawaban penggunaan dana alokasi desa. Hal ini disebabkan antara lain masih adanya petunjuk peraturan untuk mengelola keuangan tersebut yang belum dilakukan menurut petunjuk teknis yang diatur dalam pengelolaan

keuangan desa sehingga kadang terjadi kekurangan dan penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan.

Pada Alokasi Dana Desa (ADD) terdapat hambatan atas laporan keuangan desa yang kurang transparan dalam informasi dan pengelolaannya dari perangkat desa baik dari sekretaris desa maupun perangkat desa lainnya, dan juga tidak adanya lembaga pelaksana pada pengalokasian dana desa kepada masyarakat desa, sehingga menimbulkan opini masyarakat pada kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut seperti tidak adanya tim pengarah, tim pelaksana dan tim pendamping nya tindakan korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Atas Alokasi Dana Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian sebelumnya, adapun perumusan masalah nya adalah, Bagaimana Sistem Pengendalian Manajemen Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian manajemen pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis :

a. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan dasar acuan untuk membangun program pemerintah yang lebih akuntabilitas, transparan, dan lebih baik bagi masyarakat.

b. Bagi penulis, penelitian ini selain bertujuan untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan masukan mengenai Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Alokasi Dana Desa (ADD) Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

2. Manfaat Akademis :

a. Bagi Almamater

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai Sistem Pengendalian Manajemen Atas Alokasi Dana Desa (ADD).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Merchant, Kenneth dan, A. Van der Stede Win. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Andi, Siti Sri Hutami. 2017. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Abbatireng, Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.10, No.1, 10-19.
- Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah-BPKP, 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan KeuanganDesa*.
- Fakultas Ekonomi, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Cetakan 5. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti: Palembang.
- Mulyani, Sri. 2018. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang Selatan. Penerbit Universitas Terbuka.
- M. Ridwan Tikollah, M. Yusuf Ngampo. 2016. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kecamatan Mare, Kabupaten Bone*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.1, No.1, 87-96.
- N Anthony, Robert, dan Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- R.B. Bely Dj. Widodo, Remon Musikal dkk. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Republik Indonesia. Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan 2016. *Tentang Penyaluran Dana Desa*.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Dana Desa*.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. *Tentang Dana Sistem Pengendalian Intern*.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. *Tentang Dana Desa*.

- Republik Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Laporan Keuangan Konsolidasian*.
- Mulyani, Sri. 2018. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang Selatan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta. Penerbit Rajawali Pers.
- Soleh, Chabib dan Rochmansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung. Penerbit Fokus Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit Alfabetha.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Umar, Husein 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 11. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa dan Peraturan yang terkait*.
- Vionita, Vini. 2017. *Analisis Mekanisme Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tanjung Pinang I dan Tanjung Pinang II Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang. Universitas Tridinanti.
- [www.PusatPanduan.com/Definisi Alokasi Dana Desa:2015](http://www.PusatPanduan.com/Definisi%20Alokasi%20Dana%20Desa:2015)